BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan informasi sangat pesat dan arus komunikasi yang ada di dalam nya akan terkait satu sama lain tanpa di batasi oleh ruang dan waktu, dampak dari berkembang nya teknologi komunikasi dan informasi menjadikan proses komunikasi bisa berkembang secara luas yang memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat berkomunikasi secara massa.

Komunikasi massa merupakan sebuah proses dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki karakteristik, diantaranya komunikasi ditujukan pada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim. Pada proses komunikasi massa diperlukan adanya media sebagai alat untuk menyampaikan pesan.

Saat ini media yang dapat memenuhi kebutuhan hiburan dan memberikan informasi yang cukup efektif dari semua media massa adalah Televisi. Televisi merupakan media di bidang informasi dan komunikasi yang digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat.

Dibandingkan dengan media lain nya, televisi di nilai lebih baik dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas karena keunggulan penyajian secara audio visual. Sehingga memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan dengan cara melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan.

Dalam pertelevisian Indonesia telah banyak stasiun televisi yang bermunculan dan bersaing di Indonesia, diantaranya : TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang lahir untuk pertama kalinya dimulai pada 17 Agustus 1962 dan langsung beroperasi. Kemudian lahirlah stasiun televisi swasta lainnya, antara lain : TRANS TV, RCTI, MNC TV, INDOSIAR, TRANS 7, ANTV, TV ONE, SCTV, GLOBAL TV, METRO TV, NET TV dan televisi-televisi lainnya.

Dari sekian banyak nya stasiun televisi di Indonesia, terdapat begitu banyak juga program acara yang di ciptakan oleh beberapa stasiun televisi dan dari masing-masing stasiun televisi tersebut sudah pasti memiliki program unggulan yang tentunya menarik dan di minati untuk di tonton masyarakat. Walaupun perlu kita ketahui untuk saat ini jarang sekali stasiun televisi yang mengutamakan kualitas program acara, yang di utamakan hanyalah hiburan semata tanpa ada manfaat dan nilai didik nya.

Selain mengutamakan program-program acara yang menarik, dalam televisi ada satu bagian yang berguna untuk menjaga agar siaran tetap berkualitas dalam menayangkan program acara di stasiun televisi. Televisi sangat bergantung pada satu bagian dalam proses siaran, yaitu pada bagian *Master Control Room (MCR), MCR* merupakan tempat proses akhir yang bertanggung jawab terhadap siaran yang akan di tayangkan.

Master Control Room (MCR) adalah ruang kendali siaran televisi yang di dalam nya terdapat perangkat teknis penyiaran untuk mengkontrol proses siaran televisi, baik siaran live atau siaran olahan rekaman. Tugas yang biasanya di lakukan di ruang *Master Control Room (MCR)* di antaranya yaitu menyusun *playlist, cutting segmen, ingest (capture)*, pengaturan *audio*, memantau siaran program *(live)* dll

Master Control Room (*MCR*) memantau keseluruhan acara dari sebuah stasiun televisi yang dimana sistem kerja *Master Control Room* (MCR) saling berhubungan satu sama lain, jika satu proses bermasalah dalam produksi penyiaran maka tidak akan tercipta suatu siaran yang sempurna.

Master Control Room (MCR) adalah ujung tombak dari sebuah siaran di stasiun televisi, karena di dalam *Master Control Room (MCR)* tersebut terdapat sistem yang mengatur semua tayangan program dari sebuah stasiun televisi. Di ruang *Master Control Room (MCR)* juga terdapat berbagai perangkat teknis yang befungsi untuk mengontrol semua proses siaran sebelum di proses secara lanjut ke pemancar utama dan kemudian di siarkan ke televisi masyarakat.

Operator MCR bertanggung jawab dalam hal kelancaran jalannya program yang tayang serta menjaga kualitas penayangan video maupun audio, baik pada acara yang *recorded* maupun *live.*

Operator MCR harus memiliki kemampuan khusus dan teliti dalam prosedur menggunakan peralatan kerja demi menunjang kesuksesan suatu siaran, tugas dari *operator MCR* di antaranya adalah *menjadi Scheduling operator, Audio Engineer, Switcher operator, VTR operator, dll.*

Bertugas di dalam *Master Control Room (MCR)* harus memiliki kerja sama tim yang baik diantara sesama *operator*, untuk menayangkan program acara dengan sukses. Semakin kompak kinerja tim nya maka akan terlihat juga kesuksesan siaran program acara televisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini penulis akan mencoba membahas tentang salah satu peran *operator MCR* yang berhubungan dengan proses penyiaran. yang berjudul: "**Peran *Operator MCR* dalam Menyusun *Playlist* Program Acara Televisi Edukasi"**

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka topik laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini adalah Membahas mengenai bagaimana peran *operator MCR* dalam menyusun *playlist* dan proses penyiaran pada suatu program acara di Televisi Edukasi.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

1. Untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai peran *operator MCR* dalam stasiun Televisi Edukasi.
2. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung tentang kegiatan yang di lakukan *operator MCR*.
3. Untuk mengetahui proses penayangan siaran dan mekanisme kerja *MCR* di Televisi Edukasi.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1.4.1.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, laporan ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca.
2. Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait teori, khususnya mengenai media televisi.
3. Menambah kajian keilmuan teori-teori dan praktik yang belum didapat oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi.
4. Bermanfaat bagi para pemula *broadcaster*, untuk mengetahui bagaimana proses penyiaran secara menyeluruh.

1.4.1.2 Manfaat Praktis

1. Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran.
2. Memahami secara langsung peran *operator MCR* dalam proses penyiaran.
3. Bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu, terutama di dalam bidang media pertelevisian di Indonesia.
4. Bermanfaat dalam memahami bagaimana proses penyiaran pada program acara Televisi Edukasi.

1.4.2 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik selama 2 bulan setengah mulai 26 Februari 2018 sampai dengan 4 Mei 2018 yang di laksanakan pada hari Senin- Jumat pada pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB, di Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi (PUSTEKKOM) Televisi Edukasi yang berlokasi di Jl. RE Martadinata, Km 15,5, Ciputat, Tangerang Selatan - Banten 15411, Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang laporan ini, maka materi-materi yang tersusun pada laporan ini di susun menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang mengenai komunikasi massa, media massa, televisi, *MCR* serta pembahasan singkat mengenai Televisi Edukasi Selanjutnya pada bab ini menjelaskan topik laporan mengenai peran *operator MCR*, tujuan Kuliah Kerja Praktik, manfaat Kuliah Kerja Praktek dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP).

Bab III Gambaran Perusahaan Tempat Kkp

Bab ini menjabarkan tentang sejarah perusahaan dimana tempat penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik (KKP), gambaran dan ruang lingkup perkerjaan, gambaran unit kerja tempat melakukan KKP, struktur organisasi yang terdapat diperusahaan berserta tugas nya.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran kegiatan selama melakukan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di Televisi Edukasi dan menjabarkan perbandingan pelaksanaan kegiatan KKP dengan teori dan praktik.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Praktik berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.